

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen I dengan menggunakan strategi *The Power of Two* pada materi menghindari akhlak tercela di kelas V MIN 3 Banjarmasin nilai rata-rata kelasnya adalah 90,32 dan berada pada kualifikasi “Amat Baik”.
2. Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen II dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi menghindari akhlak tercela di kelas V MIN 3 Banjarmasin nilai rata-rata kelasnya adalah 82,90 dan berada pada kualifikasi “Baik”.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* dengan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen II yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi menghindari akhlak tercela yang dapat dilihat dari perolehan perhitungan perbandingan melalui uji *Mann-Whitney* (Uji U) dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,045, karena  $0,045 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan selisih rata-rata kelasnya 7,42. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik menggunakan strategi *The Power of Two* lebih unggul daripada strategi *Index Card Match*.



## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya untuk pembelajaran akidah akhlak.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran kearah yang lebih baik, dapat dijadikan strategi pembelajaran yang bersifat variatif, memudahkan pelaksanaan dan mengembangkan pemahaman peserta didik khususnya materi menghindari akhlak terpuji serta dapat menjadi pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, memudahkan mengingat teori atau materi pembelajaran serta dapat dijadikan daya tarik agar pembelajaran lebih menyenangkan terutama dalam pembelajaran akidah akhlak.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan kinerja pendidik akidah akhlak.